

Perkembangan Pasar

Pada Maret 2025, pasar saham ditutup naik sebesar 3.83% ke level 6510 setelah sempat turun tajam pada Februari 2025. Di lain sisi pasar obligasi sempat menguat di awal bulan Maret 2025 namun berbalik arah di pertengahan bulan dan terus mengalami pelemahan hingga akhir bulan. Sehingga yield obligasi 10 tahun ditutup naik sekitar 0.09% ke level 7%. Pergerakan nilai tukar USD/IDR pada bulan Maret 2025 menunjukkan pelemahan yang cukup besar. Rupiah mencapai level terlemah sebesar 16,612 pada 25 Maret 2025.

Potensi dan Resiko

Kenaikan pasar saham lebih disebabkan oleh faktor domestik seperti pengumuman manajemen Danantara yang di isi oleh profesional dan Dividend Payout yang tinggi dari perusahaan BUMN. Di lain sisi, pelemahan pasar obligasi terjadi karena pasar masih dibayangi oleh memanasnya perang dagang Amerika Serikat seiring Kanada, China dan Meksiko yang memberlakukan tarif balasan untuk Amerika Serikat. Selanjutnya beberapa faktor mempengaruhi pelemahan Rupiah, Seperti deflasi pada Februari 2025 sebesar 0.48% MoM dan 0.09% YoY menunjukkan masih lemahnya daya beli masyarakat. Menyusul data cadangan devisa Indonesia yang turun ke USD 156.1 miliar, dan defisit APBN 2025 sebesar 23.5 T atau 0.10% terhadap PDB menjadi sentimen negatif bagi rupiah. Faktor lain yang menyebabkan lemahnya rupiah yaitu adanya capital outflow di berbagai instrumen di Pasar Keuangan Indonesia. Kondisi politik di Indonesia pasca pengesahan RUU TNI pun menjadi kekhawatiran para pelaku pasar.

Pandangan Investasi

Menurut kami saat ini pasar sedang menghadapi periode yang penuh dengan ketidakpastian dan rentan akan volatilitas tinggi yang disebabkan oleh kebijakan tarif yang diberlakukan Presiden Trump di Amerika Serikat. Kami menyarankan untuk tetap berinvestasi dengan strategi Dollar Cost Averaging untuk kelas aset saham dan obligasi karena kami percaya akan siklus ekonomi yang senantiasa berubah. Namun kami tetap menyarankan investor agar berinvestasi sesuai profil risiko dan tetap melakukan diversifikasi untuk meminimalisir risiko.

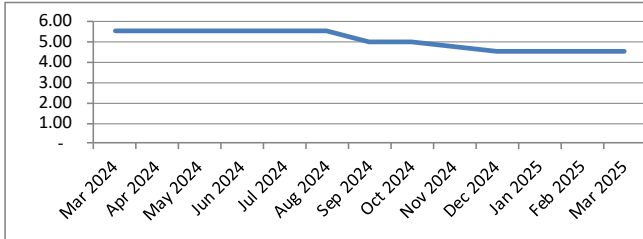
Kinerja Unit Link

per 27-March-2025	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.1%	2.3%	4.9%	13.4%	24.8%	1.1%	259.5%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	-1.0%	0.8%	-1.2%	2.3%	11.0%	25.4%	0.8%	145.7%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	4.5%	-4.9%	-9.8%	-7.1%	6.3%	26.9%	-4.9%	26.1%
PANIN RP MANAGED FUND	3.6%	-5.3%	-9.5%	-6.6%	-3.3%	20.1%	-5.3%	521.3%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	5.9%	-9.2%	-18.2%	-20.3%	-17.5%	16.4%	-9.2%	1013.2%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	6.4%	-9.0%	-18.4%	-20.4%	-17.6%	15.3%	-9.0%	-16.4%
PANIN NEO EQUITY FUND*	6.8%	-9.0%	-17.8%	-21.6%	n.a	n.a	-9.0%	-10.5%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	-1.1%	-13.5%	-18.2%	-13.4%	-20.4%	4.1%	-13.5%	86.0%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	0.4%	-1.4%	-2.4%	-1.2%	-12.1%	0.0%	-1.4%	81.2%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.9%	1.7%	3.5%	9.4%	18.9%	0.9%	170.8%

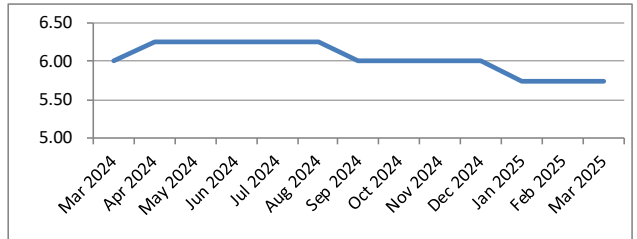
*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022



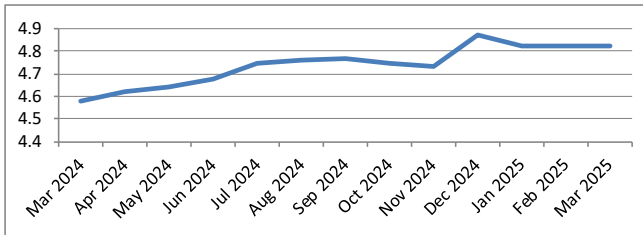
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



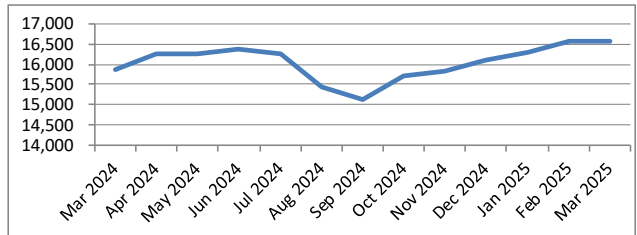
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



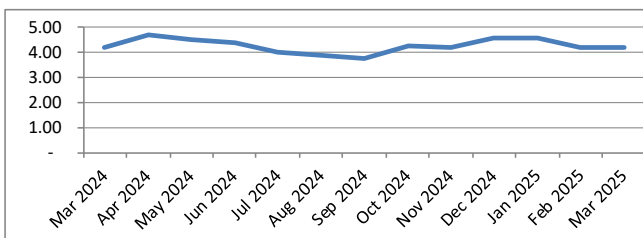
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



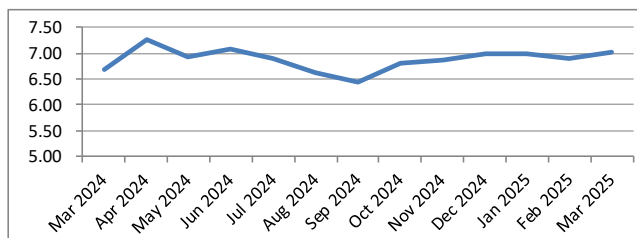
Nilai Tukar Rupiah



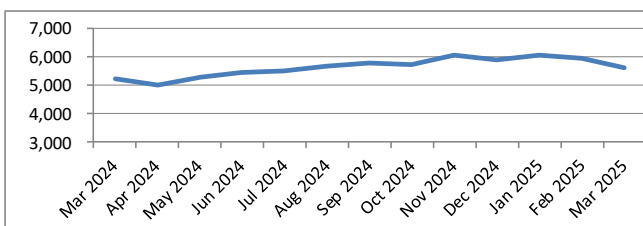
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



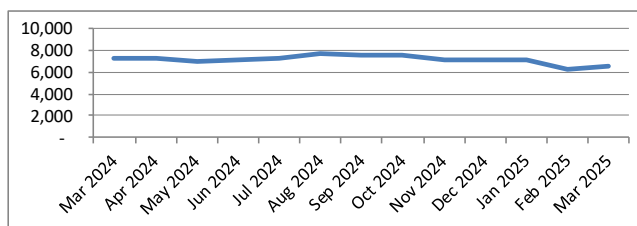
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.